

Analisis pengelolaan Jurnal Polynom sebagai Wadah Publikasi Karya Tulis Mahasiswa

Iqbal Ramadani¹, Devi Nurtiyasari²

^{1,2}Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Nov 30, 2024

Revised Des 12, 2024

Accepted Des 20, 2024

Keywords:

Scientific Journal

Journal management

Student articles

ABSTRACT

A scientific journal can be interpreted as the outcome of studies or research published periodically through educational and research institutions. Polynom is a journal from the mathematics education program, specifically serving as a platform for student publications, particularly those from the mathematics education program at UIN Sunan Kalijaga. However, the Polynom Journal, as a platform for student scientific publications, does not simply publish student works without a quality review process. This is because it will impact the accreditation of the journal itself. The purpose of this research is to understand the management strategies of the Polynom journal as a student journal that adheres to National Journal Accreditation and Program Accreditation. The research method used is descriptive qualitative. The researcher carried out several research steps, including collecting data from the Polynom journal's dashboard, interviewing journal managers, and analyzing data. The Polynom Journal, as a student journal, has implemented strategies that adhere to national journal accreditation and program accreditation. However, the applied strategies have not been fully implemented. The peer reviewers at the Polynom Journal are already more than 50% from outside UIN Sunan Kalijaga, but the manuscript reassessment process has not yet been fully implemented. There is already a publication workflow, but it has not run optimally. Nevertheless, the Polynom Journal has established good writing guidelines, consistent writing style, and good regularity.



Corresponding Author:

Iqbal Ramadani,

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

Email: iqbal.ramadani@uin-suka.ac.id

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu sumber daya manusia yang tak terpisahkan dari perguruan tinggi juga perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah nya. Kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah mahasiswa juga menjadi salah satu penilaian akreditasi Program studi dengan 9 standar. Dengan demikian perlu adanya sebuah wadah yang mengakomodir karya ilmiah mahasiswa demi menunjang publikasi penelitian mahasiswa.

Jurnal ilmiah dapat diartikan sebagai hasil kajian atau penelitian yang diterbitkan secara berkala melalui lembaga pendidikan dan penelitian (Nashihuddin & Aulianto, 2018). Jurnal ilmiah berisi suatu tulisan maupun ide dan gagasan yang orisinal yang belum pernah diterbitkan dalam

bentuk apapun. Jurnal ilmiah biasanya diterbitkan sebagai cara untuk menyebarluaskan kasanah ilmu pengetahuan yang didapat melalui penelitian atau kajian ilmiah. (sudir & latiar, 2020).

Jurnal sendiri memiliki fungsi penting dalam perkembangan ilmu. pengetahuan yaitu menjadi mata rantai proses penyebaran kasahan ilmu pengetahuan. Dengan demikian ilmu yang selama terpendam dalam benak seorang ilmuwan akan terus menyebar. Jurnal sebagai media dimana artikel ditulis memberikan peranan yang besar. Jurnal juga merupakan sarana komunikasi untuk melaporkan sebuah peristiwa atau gagasan kepada publik secara berkala, biasanya dalam bentuk majalah (Hariyanto, 2016). Apabila mengacu kepada Peraturan Menteri Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah, jurnal ilmiah didefinisikan sebagai bentuk pemberitaan atau komunikasi yang memuat karya ilmiah dan diterbitkan berjadwal dalam bentuk elektronik dan/atau tercetak. Jadi dapat disimpulkan bahwa jurnal adalah salah satu publikasi ilmiah yang terbit berkala sebagai cara untuk menyebarluaskan hasil kajian atau penelitian dalam disiplin atau subdisiplin ilmu tertentu. Jurnal elektronik tersebut dikelola secara daring menggunakan system OJS (*Online Journals System*) (Nashihuddin & Aulianto, 2018). OJS merupakan sistem manajemen jurnal dan penerbitan online yang telah dikembangkan oleh *Public Knowledge Project* melalui upaya yang didanai pemerintah untuk memperluas dan meningkatkan akses pada penelitian (Indriyanti, 2010). Suatu jurnal disebut sebagai jurnal ilmiah (Rahayu & Sensusiyati, 2020) apabila memenuhi persyaratan yaitu: 1)Memuat artikel yang mengandung hasil penelitian ataupun temuan yang orisinal dan tidak plagiat, 2) Memiliki dewan penyunting atau editor yang berkualifikasi sesuai dengan kepakaran bidang ilmu, 3) Melibatkan mitra yang berkualifikasi sesuai dengan bidang lingkung ilmu jurnal, 4) Menggunakan bahasa Indonesia dan atau bahasa resmi PBB 5) Memiliki gaya selingkung penulisan 6) Dikelola dan diterbitkan secara berkala baik cetak maupun elektronik

Penilaian akreditasi jurnal ilmiah terdiri dari 8 unsur penilaian yang merupakan dasar penentuan peringkat dan status akreditasi jurnal ilmiah dengan disinsensitif sebesar maksimum -20 bila terjadi penyimpangan akibat unsur-unsur plagiasi oleh sebuah jurnal ilmiah. Setiap unsur penilaian dalam diturunkan lagi menjadi beberapa sub-unsur yang terdiri dari satu atau lebih indikaotor. Setiap unsur penilaian diberikan nilai secara kuantitatif berdasarkan data yang diambil dari beberapa nomor terbitan serta keterangan langsung pengelola jurnal ilmiah itu sendiri. Tabel 1 menyajikan unsur dan bobot penilaian dalam akreditasi jurnal ilmiah. (Kemendikbudristek, 2021)

Tabel 1. Unsur dan Bobot Penilaian

NO	Unsur	Bobot	
		Manajemen	Substansi
1	Penamaan Jurnal Ilmiah	2	-
2	Kelembagaan Penerbit	4	-
3	Penyunting dan Manajemen Jurnal	19	-
4	Substansi Artikel	-	41
5	Gaya penulisan	-	11
6	Penampilan	7	-
7	Keberkalaan	4	-
8	Penyebarluasan	12	-
Jumlah		48	52

Status Akreditasi atau penentuan peringkat akreditasi ditetapkan berdasarkan akumulasi nilai dari setiap unsur penilaian seperti yang terjadi pada Tabel 2 sebagai berikut (Kemendikbudristek, 2021)

Tabel 2. Peringkat Akreditasi

Peringkat	Nilai Total
Terakreditasi Peringkat 1 (satu)	$85 \leq n \leq 100$
Terakreditasi Peringkat 2 (dua)	$70 \leq n < 85$
Terakreditasi Peringkat 3 (tiga)	$60 \leq n < 70$
Terakreditasi Peringkat 4 (empat)	$50 \leq n < 60$
Terakreditasi Peringkat 5 (lima)	$40 \leq n < 50$
Terakreditasi Peringkat 6 (enam)	$30 \leq n < 40$

Polynom merupakan jurnal dari prodi pendidikan matematika yang lebih spesifik sebagai wadah publikasi mahasiswa terkhusus mahasiswa prodi pendidikan matematika UIN Sunan Kalijaga. Hal ini sesuai dengan regulasi pemerintah bahwa mahasiswa harus menulis artikel di jurnal ilmiah sebagai salah satu prasyarat kelulusan baik mahasiswa S1, S2, maupun S3. Adapun bagi dosen menulis artikel di jurnal ilmiah baik nasional terakreditasi ataupun jurnal internasional bereputasi menjadi salah satu pengembangan kapasitas diri dan pengembangan karir dosen itu sendiri serta membangun reputasi baik untuk diri sendiri maupun institusi. Polynom sebagai jurnal terbaru masih dalam proses pengorganisasian system OJS yang dapat diakses pada laman <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/polynom>. Jurnal Polynom direncanakan diterbitkan 3 kali dalam 1 tahun dengan masing-masing terbitan paling tidak memuat 7 artikel.

Namun, Jurnal Polynom sebagai wadah publikasi karya ilmiah mahasiswa, tidak serta merta menerbitkan karya ilmiah mahasiswa begitu saja tanpa adanya proses peninjauan kualitas karya tulis tersebut. Hal ini dikarenakan akan berdampak pada akreditasi jurnal itu sendiri. Jurnal dengan akreditasi yang baik tentu juga harus menjaga kualitas dari artikel-artikel yang diterbitkan. Kebutuhan akan jurnal yang berkualitas dengan manajemen pengelolaan yang baik menjadi keniscayaan untuk peningkatan kualitas artikel dan untuk membangun reputasi jurnal itu sendiri yang tentu berpengaruh ada penyebarluasan artikel. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan jurnal polynom untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah mahasiswa prodi Pendidikan matematika yang berbasis pada akreditasi Jurnal dan akreditasi Program Studi

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan tujuan peneliti ingin mengungkapkan secara mendalam analisis strategi pengelolaan jurnal Polynom sebagai jurnal mahasiswa. Analisis kualitatif ini menggunakan desain deskriptif dengan metode studi kasus dengan peneliti sebagai instrumen utama. Bungin (2010; Emzir, 2011) mengatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus ini merupakan penelitian eksplorasi dan memainkan peranan yang amat penting dalam menciptakan hipotesis atau pemahaman orang. Dalam pembahasan ini peneliti mengolah data yang didapatkan melalui studi literatur, dari sistem Jurnal Polynom (OJS) dan dari wawancara kepada pengelola jurnal Polynom.

3. HASIL DAN DISKUSI

Analisis kondisi Jurnal ditinjau berdasarkan 8 unsur penilaian akreditasi jurnal yaitu 1). Penamaan Jurnal Ilmiah, 2) Kelembagaan penerbit, 3) Penyunting dan manajemen Jurnal, 4) Substansi Artikel, 5) Gaya Penulisan, 6) Penampilan 7) keberkayaan, 8) Penyebarluasan. Analisis kondisi jurnal juga dilakukan dengan membandingkan tampilan laman jurnal Polynom dengan beberapa jurnal terindeks.

Penamaan Jurnal

Penamaan jurnal yaitu Polynom: Journal in Mathematics Education, telah mencerminkan spesialisasi disiplin ilmu yaitu Pendidikan Matematika. Dari penamaan jurnal polynom ini dengan jelas menggambarkan fokus dan skop jurnal. Penamaan jurnal juga tidak menggunakan nama institusi ataupun abreviasi (akronim/singkatan) namun menggunakan nama inisial untuk memudahkan diingat yaitu "Polynom".

Penilaian Kelembagaan Penerbit

Jurnal Polynom diterbitkan oleh Pusat Studi Pengembangan Pembelajaran Matematika Sekolah dimana merupakan sebuah lembaga yang berfokus pada pengembangan pembelajaran matematika dibawah Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penilaian Penyunting dan Manajemen Jurnal

Pada jurnal Polynom, mitra bestari yang dilibatkan berjumlah 9 orang yang terdiri dari 4 orang dari instansi yang sama dengan penerbit yaitu UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, dan 5 orang dari luar instansi yaitu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Riau Kepulauan, dan Universitas PGRI Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa jurnal Polynom telah melibatkan lebih dari 50% mitra bestari yang berasal dari

instransi diluar penerbit. Para mitra bestari pada jurnal polynom yang terdiri dari 9 orang tersebut berkualifikasi nasional, hal ini ditunjukkan dari artikel-artikel yang dipublis masing-masing mitra bestari berada pada jurnal terakreditasi nasional. Namun demikian, dari substansi penyuntingan, mitra bestari tidak nyata dampak kinerjanya atau catatan saran perbaikan. Mitra bestari belum menunjukkan keaktifan pada jurnal Polynom, dimana terkadang mitra bestari tidak dilibatkan dalam penerbitan naskah artikel yang artinya artikel yang masuk hanya ditinjau oleh dewan penyunting tanpa mitra bestari.

Pada indikator kualifikasi anggota dewan penyunting, dewan penyunting pada jurnal polynom terdiri dari 9 orang dimana 6 orang berasal dari instansi internal dan 3 orang berasal dari luar instansi penerbit yaitu IKIP Siliwangi Bandung, UIN KH Achmad Siddiq Jember dan IAI Hamzanwadi Lombok. Namun dewan penyunting jurnal polynom belum berasal dari 2 atau lebih negara yang berbeda. Untuk petunjuk penulisan bagi penulis, Jurnal polynom telah memiliki format yang tersedia yang dapat membantu penulis dalam menyesuaikan gaya penulisan pada jurnal polynom (Gambar 3). Petunjuk penulisan ini membantu pengelola jurnal untuk dapat mempertahankan gaya selingkungan jurnal ilmiahnya. Petunjuk penulisan yang disediakan oleh jurnal Polynom dapat dikatakan cukup lengkap dan jelas dimana pada *template* yang disediakan tertulis jelas persyaratan tiap bab dan subbab artikel baik dari jenis font, ukuran, margin, indeks spasi yang memberikan kemudahan bagi penulis. Jurnal polynom juga telah memeberikan berkas elektronik sebagai contoh penulis. Namun petunjuk penulisan belum dipisahkan dari formatting template

Penilaian Substansi Artikel

Cakupan keilmuan pada jurnal polynom ini berfokus pada Pendidikan matematika sesuai dengan nama jurnal itu sendiri. Secara rinci fokus dan skop jurnal polynom yaitu inovasi dan teknologi di pendidikan matematika, pembelajaran matematika, kemampuan matematis, STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics), Realistic Mathematics Education (RME) dan Etnomatematika. Artikel-artikel yang dipublis oleh Jurnal polynom sesuai dengan fokus dan skop jurnal. Secara rinci skop artikel-artikel yang telah di terbitkan jurnal Polynom

Tabel 3. Tema Artikel yang diterbitkan Jurnal Polynom

No	Ruang Lingkup	Jumlah Artikel
1	Inovasi dan Teknologi Pendidikan Matematika	3
2	Pembelajaran Matematika	8
3	Kemampuan matematis	9
4	RME	1
5	Etnomatematika	6

Distribusi Penulis artikel pada jurnal Polynom ini sebagian besar berasal dari instansi penerbit, yaitu mahasiswa pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal Polynom sendiri memang difokuskan menjadi jurnal yang mengakomodir karya tulis mahasiswa.

Penilaian Gaya Peulisan

Judul artikel yang diterbitkan dalam jurnal polynom telah mencerminkan inti dari isi tulisan. Judul artikel-artikel juga ditulis secara lugas dan efisien dengan rata-rata judul terdiri dari 12 kata.

Artikel-artikel pada Jurnal Polynom juga rata-rata menggunakan sarana pelengkap seperti gambar, foto, tabel dan grafik sehingga mendukung pemaparan deskriptif untuk memenuhi standar kaidah artikel ilmiah. Namun dalam sistem pengacuan pustaka dan pengutipan belum menggunakan aplikasi standar yang membantu dalam pengutipan seperti mendeley, refworks, reference manager, Zotero, Endnote dan sebagainya). Namun demikian, penyusunan daftar pustaka dan kutipan telah sesuai dengan format baku dan konsisten. Format yang digunakan pada journal Polynom ini menggunakan format APA (American Psychological Association) Pada laman journal Polynom juga telah merekomendasikan aplikasi kutipan kepada para penulis

Penilaian Penampilan

Bidang artikel jurnal polynom telah mengikuti standar UNESCO yaitu ukuran A4 (210 x 297 mm). Tipografi artikel pada jurnal Polynom juga telah konsisten baik dari pemilihan font yaitu *Times New Roman* dengan ukuran 10, spasi antar baris 1 dengan margin 2,5. Tata letak setiap artikel juga tidak

menyisakan ruang kosong yang terlalu banyak. Penempatan gambar, ilustrasi skema, dan tabel juga diletakkan diantara bidang tulisan sehingga mengurangi ruang kosong yang ada. Rata-rata halaman tiap artikel pada jurnal polynom berjumlah 8 halaman dengan setiap terbitan berjumlah 8 artikel, sehingga dalam satu terbitan terdapat paling sedikit 55-64 halaman. Format tampilan juga dijelaskan dengan baik dalam panduan penulisan, baik minimum halaman jenis dan ukuran font, dan tata letak. Desain laman jurnal Polynom juga memiliki tampilan dengan berciri khas. Logo, desain web, template penulisan, dan desain sampul terdiri dari perpaduan warna hijau dan putih dengan dominan warna hijau. Tampilan pada jurnal Polynom juga informatif dimana menambahkan tautan-tautan untuk informasi-informasi tambahan, seperti link ISSN dan sebagainya

Penilaian Keberkalaan

Jurnal Polynom diterbitkan secara berkala dengan 3 kali terbitan setiap tahun yaitu bulan Maret, Juli, dan November dengan terbitan pertama pada bulan Juli 2021. Penomoran terbitan (volume dan nomor) jurnal Polynom juga telah dilakukan secara konsisten dan baku sesuai dengan keberkalaan dengan menggunakan jenis angka arab. Terbitan nomor 1 dan 2 pada volume pertama dilakukan dengan tepat waktu, namun pada volume berikutnya, terbitan mengalami kemunduran dari 1 – 4 minggu.

Penilaian Penyebarluasan

Jurnal Polynom sudah terindeks google scholar, namun belum terindeks lembaga-lembaga pengindeks lainnya. Jurnal Polynom juga telah memiliki identitas unik artikel yang permanen dengan menggunakan nomor *Digital Object Identifier* (DOI) untuk setiap artikel yang diterbitkan.

Hasil analisis kondisi jurnal berdasarkan indikator penilaian Akreditasi jurnal nasional, didapatkan bahwa proses pengkajian ulang naskah artikel yang diterima belum berjalan. Sebagian besar artikel yang masuk langsung melewati editor dan langsung diterbitkan. Menurut nashihudin & Alianto (2018) pengelola jurnal harus fokus pada kualitas artikel dengan cara 1) Penjaringan naskah yang lebih selektif dengan memperhatikan keterbaruan dan keaslian 2) Editor dan review memiliki rekam jejak publikasi nasional bereputasi 3) Proses review naskah yang benar dan konsisten 4) Memperbaiki sistematika penulisan naskah mengacu pada aspek IMRAD 5) Mengecek kutipan dan referensi yang digunakan dalam artikel.

Selain itu perlu adanya pedoman review yang digunakan oleh reviewer sebagai standar pengkajian ulang naskah yang diterima. Jurnal Polynom perlu penambahan reviewer dan editor agar proses penyeleksi artikel dapat berjalan dengan baik. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan *call for reviewer* dan *call for editor* secara terbuka dari berbagai instansi dan kepakaran (nashihudin & Alianto, 2018).

Jurnal Polynom yang pada dasarnya memiliki basis penyuplai artikel yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika, perlu melakukan Call For Paper secara terbuka atau dapat mengundang penulis artikel yang berkualifikasi Nasional dalam setiap terbitan. Hal ini bertujuan agar artikel-artikel yang diterbitkan oleh Jurnal Polynom tidak hanya berasal dari dalam saja, namun juga menerbitkan artikel-artikel dari luar. Dalam salah satu indikator penilaian jurnal yang diterbitkan oleh DIKTI melalui Surat Keputusan Nomor 134/E/KPT/2021 tentang pedoman Akreditasi Jurnal ilmiah dikatakan bahwa Distribusi asal penulis haruslah beragam (tidak hanya satu instansi). Hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan menjalin kerjasama dengan jurnal-jurnal lain yang memiliki irisan dalam fokus dan skop. Bentuk kerjasama yang dilakukan dapat berupa pertukaran submit artikel dengan ketentuan tetap melalui proses yang sebagaimana SOP yang berlaku pada jurnal-jurnal tersebut. Hal ini agar tetap menjaga kualitas artikel-artikel yang masuk dan temuan hasil publikasi memang merupakan hasil pengkajian secara ilmiah.

Dalam segi pengelolaan artikel, Jurnal Polynom dapat membagi tugas penyuntingan dan reviewer berdasarkan SOP yang baku, sehingga semua artikel yang masuk melalui proses peninjauan yang sama. Menurut Herlawati (2017) Pembagian tugas sebagaimana manajemen Jurnal Pada OJS dapat dilakukan dengan algoritma Hungarian dengan mengubah masalah penugasan menjadi masalah program linear sehingga dapat dicari solusi optimal yaitu waktu pengerjaan yang minimum. Hal ini bertujuan agar artikel dapat terdistribusi kepada editor dan reviewer dengan baik sesuai dengan kesanggupannya

4. Kesimpulan

Jurnal Polynom sebagai jurnal mahasiswa telah menerapkan strategi yang mengacu pada akreditasi jurnal nasional dan akreditasi Prodi. Namun strategi yang diterapkan belum berjalan keseluruhan. Mitra bestari pada Jurnal Polynom sudah lebih dari 50% yang berasal dari luar UIN Sunan kalijaga, namun proses pengkajian ulang naskah belum berjalan. Sudah adanya Alur penerbitan namun belum berjalan dengan optimal. Namun demikian Jurnal Polynom telah memiliki pedoman penulisan yang cukup baik, memiliki gaya penulisan yang konsisten dan keberkataan yang baik. Saran yang dapat diberikan adalah dengan mengadakan workshop pengelolaan jurnal yang berkelanjutan, mencari tambahan reviewer dan Editor agar proses penjangkaran artikel dapat berjalan dengan baik. Selain itu dapat dilakukan call for paper untuk mengundang penulis-penulis dari instansi atau lembaga-lembaga lain

REFERENCES

- Amanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas dan Kompetensi Dosen Terhadap motivasi Belajar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 2(2), 231-240.
- Bungin, B. (2010). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Data*. Jakarta: PT. RajaGrafindo
- Herlawati, H. (2017). Algoritma Hungarian Dalam Menentukan Pembagian Tugas Sebagai Manajemen Jurnal Pada Open Journal System (OJS). *Information System For Educators And Professionals: Journal of Information System*, 2(1), 83-94.
- Ibrahim, I. (2019). Potensi Artikel Untuk Dimuat Di Jurnal Nasional Dan Internasional Studi Kasus Di Fakultas Sains Dan Teknologi (Dalam Rangka Pengembangan Manajemen Jurnal Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga/JPMSUKA). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 31-44.
- Kendall, K.E. & Kendall, J.E., (2006), *Analisis dan Perancangan Sistem*, PT. Indeks, Jakarta.
- Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.
- Miles, M., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Nashihuddin, W., & Aulianto, D. R. (2016). Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Trakreditasi Dan Bereputasi Internasional. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 15(1-2), 83-98.
- Nashihuddin, Wahid, & Aulianto, R. (2018). Strategi Peningkatan Kualitas Jurnal Bidang Kepustakawanan di Indonesia : Upaya Menuju Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional. 7(1), 45-65.
- Retnowati, T. H., Mardapi, D., & Kartowagiran, B. (2018). Kinerja dosen di bidang penelitian dan publikasi ilmiah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 215-225.
- Rohmah, N., Huda, M., & Kusmintardjo, K. (2016). Strategi peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah (studi multi kasus pada Unisda dan Staidra di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(7).
- Simarmata. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Soejadi, R.,L. (2007). *Masalah Kontekstual sebagai Batu Sendi Matematika Sekolah*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah Unesa
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Valacich, J. S., George, J. F & Hoffer, J. A. (2012). *Essentials of Systems Analysis and Design*, 5th Edition ed., B. Horan, Ed., New Jersey: Prentice Hall